

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang objek penelitian melalui populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan analisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. (Sugiyono, 2014)

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi, atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau variabel independen (Sugiyono, 2014).

1. *Audit Switching* (pergantian auditor)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *audit switching*. *Auditor switching* adalah pergantian auditor eksternal atau KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien. Pengukuran *audit Switching* mengacu pada pengukuran yang dikembangkan oleh (Dwiyanti, 2014). Pengukuran variabel ini menggunakan variabel dummy, Jika perusahaan melakukan *auditor switching* maka kodenya adalah 1. Sebaliknya, sebaliknya jika perusahaan tidak melakukan *auditor switching* maka kodenya 0.

3.2.2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi opini audit *Going Concern*, audit *Tenure*, ukuran KAP dan *financial distress*.

1. Opini Audit *Going Concern*

Opini audit *going concern* adalah opini audit revisi yang diajukan oleh auditor. Jika terdapat keraguan tentang kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasi atau terdapat ketidakpastian yang signifikan tentang kelangsungan hidup perusahaan dalam pelaksanaan operasinya, standar pelaporan (Seksi 341 SPAP, 2011, par: 2).

Variabel yang digunakan adalah variabel *dummy*. Perusahaan yang telah memperoleh opini audit *going concern* selama tahun studi akan menerima kode 1 (satu), dan perusahaan yang belum memperoleh opini audit *going concern* selama tahun studi akan menerima kode 0 (nol).

2. *Audit Tenure* (Masa Perikatan Audit)

Masa kerja audit mengacu pada lamanya hubungan antara auditor dan klien, tergantung jumlahnya Tahun (Geigher & Raghunandan, 2002). *Audit tenure* diukur dengan menghitung berapa

tahun auditor mengikuti audit perusahaan, tahun pertama keikutsertaan dimulai dengan angka 1, dan tingkatan 1 di tahun-tahun berikutnya.

Panjaitan (2014), *Audit Tenure* dihitung berdasarkan masa kerja Kantor Akuntan Publik (KAP) di perusahaan yang sama, informasi tersebut dapat dilihat dalam laporan auditor independen untuk menentukan batas waktu KAP mengaudit perusahaan.

3. Ukuran KAP

Dalam penelitian menggunakan variabel *dummy* untuk mengukur ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Jika KAP berafiliasi dengan *the big four* maka nilai variabel ini adalah 1, dan jika KAP tidak berafiliasi dengan *the big four* maka diberi nilai 0.

KAP di Indonesia yang berafiliasi dengan The Big Four Auditors menurut (www.wikipedia.com) adalah sebagai berikut:

- 1) KAP Hans Tuanakota, Mustofa & Halim, Osman Ramli Satrio & Rekan, Osman Bing Satrio & rekan yang berafiliasi dengan *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte).
- 2) KAP Prasetio, Sarwoko Sandjaja ; Purwantono, Sarwoko & Sandjaja yang berafiliasi dengan *Ernest & Young* (EY).
- 3) KAP Sidharta, Sidharta & Widjaja yang berafiliasi dengan *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG).
- 4) Haryanto Sahari & Rekan ; Tanudiredja, Wibisana & Rekan, Drs. Hadi Susanto & Rekan yang berafiliasi dengan *Pricewaterhouse Cooper* (PwC).

4. *Financial Distress*

Financial distress merupakan kondisi suatu perusahaan dalam keadaan kesulitan keuangan. Studi yang dilakukan oleh Zmijewski (1984) dan Gunady (2013) menunjukkan bahwa *financial distress* diukur dengan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas diwakili oleh DER (*Debt to Equity Ratio*). Jika rasio DER perusahaan klien $> 100\%$, nilainya 1. Jika rasio DER perusahaan klien kurang dari atau sama dengan 100% , maka nilainya 0.

Dalam penelitian ini variabel *financial distress* diprosikan dengan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*). Adapun cara menghitungnya

$$DER = \frac{\text{TOTAL LIABILITAS}}{\text{TOTAL EKUITAS}} \times 100 \%$$

3.3. Data dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia yang berasal dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019 (www.idx.co.id).

3.4. Populasi, Jumlah sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2019

2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan lengkap.
3. Laporan keuangan yang disajikan dalam satuan rupiah.
4. Perusahaan yang laporan keuangannya telah diaudit.
5. Perusahaan sampel memiliki laporan keuangan yang lengkap terkait variabel penelitian.

Berdasarkan standar yang ditentukan di atas, terdapat 155 perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI dari tahun 2017 hingga 2019. Terpilih 64 perusahaan yang memenuhi kriteria. Seperti terlihat pada tabel, pemilihan sampel dengan jumlah observasi di atas sebanyak 192 unit analisis (64 x 3 tahun).

Tabel 3.1 Sample Kriteria Penelitian

NO	Kriteria Jumlah	Kriteria Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2019	155
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan	(37)
3	Laporan keuangan yang tidak menyajikan dalam satuan rupiah	(20)
4	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan auditor	(8)
5	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan yang lengkap terkait variabel penelitian	(26)
Jumlah Perusahaan Sampel		64
Tahun Pengamatan (3 Tahun)		X 3
Jumlah Sampel Selama Periode Penelitian		192

3.5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat dan meneliti dokumen atau file yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini metode ini menggunakan arsip laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs resmi perusahaan.

Studi pustaka adalah proses yang dilakukan dengan metode sebagai berikut: mencari teori terkait tentang topik terkait, dan mereview teori dengan menggunakan berbagai literatur yang terkait dengan penelitian pergantian auditor (*auditor switching*). Beberapa literatur yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal penelitian sebelumnya, buku dan penelitian internet yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

3.6. Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini diperlukan metode pengolahan data untuk membantu memperoleh data tersebut digunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi *website* perusahaan dan BEI, serta mengunjungi situs resmi perusahaan yang memuat laporan keuangan tahunan yang diarsipkan oleh BEI.
2. Pengkodean, yaitu kegiatan pengkodean setiap data yang dikumpulkan di setiap instrumen penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan analisis dan interpretasi

3. Tabulasi, yaitu menginput data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel agar mudah dipahami.

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dapat dilakukan dengan menganalisis permasalahan yang ditunjukkan oleh data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif. Di dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data penelitian untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk analisis data.

Alat Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Alasan menggunakan analisis ini adalah karena variabel dependen bersifat dikotomis (melakukan pergantian auditor dan tidak melakukan pergantian auditor). Saat menganalisis data, peneliti menggunakan program *software* SPSS Statistics.

3.7.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses mengubah data penelitian dalam bentuk tabel menjadi mudah dipahami dan dijelaskan. Tabel tersebut memberikan ringkasan, yaitu susunan data dalam tabel dan grafik. Peneliti sering menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian.

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data dari mean, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah, range, kurtosis, dan distribusi kemiringan (Ghozali, 2006). Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data variabel dependen berupa *auditor switching*, serta variabel independen yang diberikan berupa opini audit *going concern*, ukuran Kap, *audit tenure* dan *financial distress*. Hal ini diperlukan untuk melihat kondisi sampel yang dikumpulkan secara keseluruhan dan memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai sampel penelitian.

3.7.2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghozali (2016:328) “langkah pertama adalah menilai overall model fit terhadap data”. Pengujian keseluruhan model (overall model fit) dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood pada awal (Block Number=0) dengan nilai -2 Log Likelihood pada akhir (Block Number=1). Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H₀ : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Berdasarkan hipotesis di atas, agar model fit dengan data maka H₀ harus diterima dan H_a harus ditolak. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input.

3.7.3. Menguji Kelayakan Model Regresi

Menurut (Ghozali, 2006) kelayakan model regresi dievaluasi menggunakan uji *goodness-of-fit* dari *Hosmer and Lemeshow*. *Goodness of fit test* dari *Hosmer and Lemeshow* menguji hipotesis nol bahwa data empiris fit atau fit model (tidak ada perbedaan antara model dan data, sehingga dapat dikatakan model fit).

Jika nilai statistik *goodness of fit test* dari *Hosmer and Lemeshow* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara model dan observasi, sehingga *goodness of fit* dari model tidak baik, karena model tidak dapat memprediksi pengamatannya. Jika nilai statistik *goodness of fit test* dari *Hosmer and Lemeshow* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak yang berarti model dapat memprediksi nilai yang diamati, atau dapat dikatakan model dapat diterima karena itu cocok dengan data yang diamati.

3.7.4. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Cox dan *Snell's R Square* adalah metrik yang mencoba meniru metrik R^2 untuk regresi berganda. Metrik tersebut didasarkan pada teknik estimasi *likelihood*, dan nilai maksimumnya kurang dari 1 (satu), sehingga sulit untuk diinterpretasikan. *R-square Nagelker* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya berubah dari 0 (nol) menjadi 1 (satu).

Ini dilakukan dengan membagi nilai R² dari *Cox* dan *Snell* dengan nilai maksimum. Nilai Nagelker R² dapat diartikan sebagai nilai R² dari regresi berganda. Nilai yang lebih kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen (Ghozali, 2006).

3.7.5. Matriks Klasifikasi

Menurut (Ghozali, 2006) tabel klasifikasi 2x2 digunakan untuk menghitung perkiraan yang benar dan tidak benar. Ada dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam kolom, yaitu sukses (1) dan tidak berhasil (0), dan baris ini menunjukkan nilai keberhasilan yang diamati sebenarnya (1) dan tidak berhasil (0) dari dependen variabel.

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian auditor atau KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

3.7.6. Model Regresi Logistik Yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *regresi logistik*, yang menguji opini *going concern*, *audit tenure*, ukuran KAP, dan *financial distress* terhadap *auditor switching* pada industri manufaktur.

Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$\text{SWITCH}_t = \alpha + \beta_1 \text{GC} + \beta_2 \text{AT} + \beta_3 \text{UKAP} + \beta_4 \text{FD} + e$$

Keterangan :

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

SWITCH_t = *Audit Switching*

GC = *Opini Audit Going Concern*

AT = *Audit Tenure*

UKAP = *Ukuran KAP*

FD = *Financial Distress*

e = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan dalam penelitian

